

Degrade-upgrade: arsitektur yang menerima keruntuhan = Degrade-upgrade: architecture that accepts ruination

Hanifah Intania Tsabita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523013&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian perancangan ini bertujuan untuk memaparkan ide keruntuhan sebagai basis perancangan arsitektur berdasarkan penelusuran terhadap proses degradasi material. Diskusi arsitektur selama ini memahami lingkungan bangun sebagai entitas yang tidak berubah dan direncanakan untuk menjadi abadi. Gangguan terhadap ketahanan suatu lingkungan bangun dilihat sebagai sesuatu yang negatif dan menjadikan kebutuhan restorasi atau pun pembongkaran terhadap arsitektur tersebut. Berangkat dari penelusuran fenomena ketidakteraturan pada media visual dan material, perancangan ini melihat bahwa kehancuran merupakan sesuatu yang wajar dan membawa kepada pemikiran bahwa arsitektur dapat hadir dengan menerima keruntuhan. Degradasi bukan lagi sesuatu yang menghancurkan, namun justru menjadi suatu bentuk transformasi yang menghadirkan bentuk-bentuk penataan baru. Dengan menggunakan prediksi pengurangan dan penambahan lapisan elemen arsitektur, rangkaian form arsitektur hadir sebagai hasil operasi dari keruntuhan. Perancangan Degrade-Upgrade ini memberikan persepsi alternatif akan keruntuhan dan menggunakannya untuk merubah komposisi bentuk menuju akhir dari material. Skenario yang tersusun dari operasi degradasi hadir dengan melibatkan penyelarasan dengan kondisi tapak, cuaca, elemen pembentuk ruang, serta konsentrasi dari material. Dengan mengarahkan degradasi sebagai basis bagi pembentuk arsitektur, arsitektur menerima dampak besar dari degradasi dan justru memiliki nilai keberadaan yang lebih tinggi (upgrade). Perubahan perspektif terkait degradasi ini ditujukan untuk meningkatkan nilai arsitektur sepanjang waktu. Melalui arsitektur yang menerima keruntuhan, keruangan yang hadir akan dialami secara lengkap dan mendalam dengan keterikatan terhadap ketidakteraturan yang ada di alam.

.....This design study aims to outline the idea of ruination as the basis of architectural design driven by the process of material degradation process. Current discussion of architecture perceives the built environment as an unchanging and eternal entity. Disturbance towards the robustness of architecture is seen as something negative and creates further need of architectural restoration or demolition. Departing from the exploration of disorder in visual and material degradation, the author sees that ruin is something natural that can lead to the idea that architecture can exist by accepting ruination. Degradation is no longer something that destroys, but instead emerges as something that transforms towards new forms of arrangement. Using the prediction of subtraction and addition of layers of architectural elements, a series of shapes becomes a result of such operation. This Degrade-Upgrade project reverses the perception of ruination and deploys such a process to change the composition of the shape towards the end of the material. The degradation scenario is influenced by site conditions, weather, space-forming elements, and the concentration of the material. Through arranging the process of degradation as the basis for developing architecture, the architecture receives various changes from degradation towards a higher value, therefore creating an overall upgrade. Such a change of perspective increases the value of the architecture over time. The idea of architecture that accepts ruins enables a form of spatiality that is completely and deeply experienced in relation to the irregularities that exist in nature.